

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian hukum merupakan suatu kegiatan ilmiah, yang didasarkan pada metode, sistematika, dan pemikiran tertentu, yang bertujuan untuk mempelajari sesuatu atau beberapa gejala hukum tertentu, dengan jalan menganalisisnya. Di samping itu juga diadakan pemeriksaan yang mendalam terhadap faktor hukum tersebut, untuk kemudian mengusahakan suatu pemecahan atas permasalahan-permasalahan yang timbul di dalam gejala yang bersangkutan. (Ali, 2015)

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian yuridis empiris, penelitian yuridis empiris adalah pendekatan dengan melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat. Pendekatan sosiologi hukum merupakan pendekatan yang digunakan untuk melihat aspek-aspek hukum dalam interaksi sosial di dalam masyarakat dan berfungsi sebagai penunjang untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi temuan bahan nonhukum bagi keperluan penelitian atau penulisan hukum. (Ali, 2015)

3.2. Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang penulis gunakan terdiri dari metode yaitu : (Ali, 2015)

1. Metode penelitian kepustakaan.

Data kepustakaan yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yang bersumber dari peraturan perundang-undangan, buku-buku, dokumen resmi, publikasi dan hasil penelitian.

2. Metode penelitian lapangan.

Data lapangan yang diperlukan sebagai data penunjang diperoleh melalui informasi dan pendapat-pendapat dari responden yang ditentukan secara purposive sampling (ditentukan oleh peneliti berdasarkan kemauannya) dan/atau random sampling (ditentukan secara acak oleh peneliti)

3.2.1. Jenis Data

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Sumber Data Primer.

Adapun sumber data primer penelitian ini mengacu pada hasil penelitian lapangan berupa hasil wawancara dengan responden dan hasil pengamatan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara yakni dengan pihak-pihak Kepolisian Daerah Kepulauan Riau khususnya Direktorat Reserse Kriminal Khusus Unit I Subdit I Indagsi Unit HKI, Perfilman, budaya tanaman, telekomunikasi dan penyiaran Kepolisian Daerah Kepulauan Riau.

2. Sumber Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data yang dapat memberikan penjelasan lebih lanjut terhadap data primer yang didapatkan, data sekunder dapat berasal dari Bahan pustaka berupa buku dan kajian-kajian ilmiah mengenai hukum yang terkait dengan objek penelitian ini.(Ali, 2015)

3.2.2. Alat Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis menggunakan beberapa alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara.

Wawancara adalah kegiatan di mana dua saling bertemu untuk melakukan pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di temukan informasi lain dalam topik yang di bicarakan. (Amiruddin & Asikin, 2016)

Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung ke lapangan dengan melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten memberikan informasi tentang pembahasan masalah dalam penelitian ini.

2. Dokumentasi.

Dokumentasi, yaitu dokumen yang dihimpun dan dikumpulkan yang berkaitan dengan pembahasan masalah dalam penelitian ini meliputi: perundang-undangan, peraturan-peraturan, skripsi, tesis, disertasi, jurnal, surat kabar, makalah seminar, arsip-arsip, buku-buku, majalah, agenda, laporan penelitian, dokumen resmi, informasi online dari internet (website) dan lain-lain bahan kepustakaan berupa buku-buku, literature dan studi kepustakaan (Library

Research). Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara membaca, menelaah, mencatat membuat ulasan bahan-bahan pustaka yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti. (Amiruddin & Asikin, 2016)

3. Lokasi Penelitian.

Adapun lokasi yang dipilih penulis adalah Direktorat Reserse Kriminal Khusus Unit I Subdit I Indagsi Unit HKI, Perfilman, budaya tanaman, telekomunikasi dan penyiaran Kepolisian Daerah Kepulauan Riau.

3.3. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2018) Inti dari metode ini adalah data-data yang diperoleh langsung dari lapangan kemudian data diolah untuk di paparkan dalam bentuk tulisan.